



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
I.PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
II.TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Bawang Merah.....	9
2.1.2. Produksi, Konsumsi, Neraca Perdagangan, dan Harga Bawang Merah di Indonesia.....	12
2.1.3. Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian.....	16
2.2. Landasan Teori.....	20
2.2.1. Konsep Pendapatan Usahatani dan Fungsi Keuntungan UOP.....	20
2.2.2. Konsep Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>).....	24
2.2.3. Rantai Pasok Pangan (<i>Food Supply Chain</i>).....	25
2.2.4. Mekanisme Rantai Pasok Pertanian.....	30
2.2.5. Risiko Rantai Pasok.....	33
2.2.6. Manajemen Rantai Pasok.....	35
2.2.7. Kinerja Rantai Pasok.....	35
2.2.8. Konsep Pemasaran.....	37
2.2.9. Teori Keputusan.....	55
2.2.10. Konsep AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).....	57
2.3. Kerangka Pemikiran.....	58
2.4. Hipotesis	61
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Dasar.....	63
3.2. Penentuan Lokasi dan Pengambilan Sampel.....	63
3.2.1. Kabupaten Cirebon.....	64
3.2.2. Kabupaten Brebes.....	64
3.2.3. Kabupaten Nganjuk.....	65
3.2.4. PIKJ.....	66
3.2.5. Responden Pakar.....	67



3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	67
3.4.	Batasan Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	68
3.4.1.	Batasan Penelitian.....	68
3.4.2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	68
3.5.	Metode Analisis Data.....	76
3.5.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
3.5.2.	Uji Hipotesis Pertama.....	77
3.5.3.	Uji Hipotesis Kedua.....	82
3.5.4.	Uji Hipotesis Ketiga.....	84
3.5.5.	Uji Hipotesis Keempat.....	88
IV.KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN		
4.1.	Kabupaten Cirebon.....	94
4.1.1.	Keadaan Wilayah.....	94
4.1.2.	Keadaan Penduduk.....	95
4.1.3.	Keadaan Pertanian.....	95
4.1.4.	Pendapatan Daerah.....	98
4.2.	Kabupaten Brebes.....	98
4.2.1.	Keadaan Wilayah.....	98
4.2.2.	Keadaan Penduduk.....	100
4.2.3.	KeadaanPertanian.....	101
4.2.4.	Pendapatan Daerah.....	103
4.3.	Kabupaten Nganjuk.....	104
4.3.1.	Keadaan Wilayah.....	104
4.3.2.	Keadaan Penduduk.....	104
4.3.3.	Keadaan Pertanian.....	105
4.3.4.	Pendapatan Daerah.....	106
4.4.	PIKJ.....	107
4.4.1.	Profil Lokasi.....	107
4.4.2.	Dasar Hukum dan Akte Pendirian.....	107
4.4.3.	Visi dan Misi UPB Induk Kramatjati.....	108
4.4.4.	Struktur Organisasi UPB Induk Kramatjati.....	109
4.4.5.	Tugas Pokok dan Fungsi.....	109
4.4.6.	Lembaga dan Anggota Organisasi Pendukung Operasional	110
4.4.7.	Pengelolaan Operasional.....	111
4.4.8.	Pola Pasokan dan Distribusi.....	111
V.STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DIPULAU JAWA		
5.1.	Produksi Bawang Merah.....	113
5.2.	Biaya dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	114
5.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Bawang Merah.....	117
VI. RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI PULAU JAWA		
6.1.	Sasaran Rantai Pasok.....	125
6.1.1.	Sasaran Pasar.....	125
6.1.2.	Sasaran Pengembangan.....	126
6.2.	Struktur Hubungan Rantai Pasok.....	127
6.2.1.	Petani Bawang Merah.....	128
6.2.2.	Calo.....	132
6.2.3.	Penebas.....	134
6.2.4.	Pedagang Pengumpul Skala Besar.....	136



6.2.5.	Pengusaha Lapak.....	137
6.2.6.	Pengirim.....	139
6.2.7.	Bandar PIKJ.....	141
6.2.8.	Centheng PIKJ.....	142
6.2.9.	Pedagang Pengecer.....	144
6.2.10	Konsumen Akhir.....	144
6.3.	Manajemen Rantai Pasok.....	148
6.3.1.	Pemilihan Mitra.....	148
6.3.2.	Kesepakatan Kontraktual.....	151
6.3.3.	Sistem Transaksi.....	153
6.3.4.	Dukungan Pemerintah.....	153
6.3.5.	Kolaborasi Rantai Pasok.....	156
6.4.	Sumberdaya Rantai Pasok.....	156
6.4.1.	Sumberdaya Fisik.....	157
6.4.2.	Sumberdaya Teknologi.....	158
6.4.3.	Sumberdaya Manusia.....	159
6.4.4.	Sumberdaya Modal.....	160
6.5.	Proses Bisnis Rantai Pasok.....	161
6.5.1.	Hubungan Proses Bisnis Rantai Pasok.....	161
6.5.2.	Pola Distribusi.....	163
6.5.2.1.	Aliran Produk.....	163
6.5.2.2.	Aliran Uang.....	176
6.5.2.3.	Aliran Informasi.....	184
6.6.	Pelaku Rendukung.....	193
6.7.	Perencanaan Kolaboratif.....	195
6.8.	Penelitian Kolaboratif.....	196
6.9.	Jaminan Identitas Merek.....	196
6.10	Aspek Risiko.....	196
6.11.	Proses Membangun Kepercayaan (<i>Trust Building</i>).....	197
VII. RISIKO RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI PULAU JAWA		
7.1.	Risiko Rantai Pasok Bawang Merah dari Kabupaten Cirebon ke Jakarta.....	198
7.2.	Risiko Rantai Pasok Bawang Merah dari Kabupaten Brebes ke Jakarta.....	207
7.3.	Risiko Rantai Pasok Bawang Merah dari Kabupaten Nganjuk ke Jakarta.....	215
VIII. KINERJA RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI PULAU JAWA		
8.1.	Pendekatan Integrasi Pasar.....	225
8.1.1.	Perilaku Seri Harga.....	225
8.1.2.	Akar Unit Seri Harga.....	228
8.1.3.	Uji Kointegrasi Antar Seri Harga.....	229
8.1.4.	Uji Kausalitas Granger.....	236
8.2.	Pendekatan Marjin dan Indeks Monopoli.....	238
8.2.1.	Rantai Pasok Bawang Merah dari Kabupaten Cirebon ke Jakarta.....	238
8.2.2.	Rantai Pasok Bawang Merah dari Kabupaten Brebes ke Jakarta.....	243
8.2.3.	Rantai Pasok Bawang Merah dari Kabupaten Nganjuk ke Jakarta.....	245



IX. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	
9.1.	Kesimpulan..... 249
9.2.	Implikasi Kebijakan..... 252
RINGKASAN..... 255	
SUMMARY..... 271	
DAFTAR PUSTAKA..... 286	
LAMPIRAN..... 296	